

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Lokasi dan Objek Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di Kelompok Bermain “Menuju Sukses” Undaan Kidul Kudus dengan objek / fokus penelitian terkait dengan strategi pembelajaran membaca Al-Qur’an dengan pendekatan *student centered learning*. Untuk memberi gambaran tentang lembaga tersebut berikut di deskripsikan hal-hal relefan sebagai berikut:

1. Kelembagaan

Kelompok Bermain Menuju Sukses Undaan Kidul Kudus berdiri pada tanggal 07 april 2015, dan pada tanggal tersebut juga telah diberi surat izin operasional 421.1/37/03.04/2015 dalam rangka untuk memenuhi peraturan perundangan yang berlaku. Sekolah ini terletak di desa Undaan Kidul Gang 13 RT.04 RW.04. Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus. Dengan lokasi yang terbilang strategis yang terletak diantara perumahan penduduk, dekat dengan berbagai madrasah diantaranya madrasah Aliyah, Tsanawiyah, Diniyah, dan berdekatan dengan pondok. Sekolah ini dipelopori oleh bapak Noor Fais, M.Pd. sebagai pemilik yayasan.

Latar belakang berdirinya KB Menuju Sukses ini berdiri untuk memenuhi kebutuhan sistem pendidikan yang berkualitas, mandiri, kreatif dan berakhlakul karimah, dengan menggunakan kurikulum 2013 dan menggunakan model pendekatan pembelajaran *student centered learning* dimana suatu kegiatan pembelajaran yang dilakukan menyesuaikan dengan anak, pendidik hanya sebagai fasilitator saja. Selain itu. KB Menuju Sukses memiliki pandangan terkait tentang pentingnya perkembangan nilai moral agama pada anak sejak usia dini terlebih kemampuan membaca Al-Qur’an pada anak.

Adapun Visi, Misi dan Tujuan dari KB Menuju Sukses diantaranya yaitu: Visi “Peduli Putra Putri Pandai, Cerdas, Mandiri, dan Berakhlakul Karimah. Misi “Membina anak didik agar kreatif, cerdas, prestatif, sehat jasmani dan rohani, menjadi wadah pengembangan pengkajian ilmu dasar dan keagamaan yang inovatif, menciptakan kedisiplinan dan menjunjung tinggi norma agama dan nilai budaya yang luhur”. Tujuan “Berdakwah melalui jalur pendidikan berbasis Al-Qur’an, ikut serta mencerdaskan

kehidupan bangsa dan negara, meringankan beban orangtua dan membantu pendidikan putra-putrinya di usia dini.¹

2. Sumber Daya Manusia

1) Keadaan Pendidik

KB Menuju Sukses didukung oleh tenaga pendidikan dan pengasuh yang punya semangat tinggi, ikhlas, sabar, dan bermujahadah dalam membimbing dan mendidik anak-anak didik agar menjadi orang yang sholeh, sholehah, cerdas, berakhlakul karimah, dan berkarakter islami. Sebagian besar pendidik di KB Menuju Sukses memiliki basis pendidikan yang sesuai dengan bidang ilmu yang dibutuhkan. Jumlah tenaga pendidik di KB Menuju Sukses memiliki tenaga pendidik sebanyak 7 pendidik.

Adapun keadaan pendidik yang ada di KB Menuju Sukses Undaan Kidul Kudus dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.1 Keadaan Pendidik

No	Nama	Pendidikan	Jabatan
1.	Rida Faiqoh, SE.Sy	S1	Kepala Sekolah dan Pendidik KB Sukses
2.	Lia Amirotn N., S.Pd	S1	TU dan Pendidik KB Berani
3.	Ulil Ulya, S.Pd	S1	Pendidik KB Hebat
4.	Fitri Damayanti, S.Si	S1	Pendidik KB Sukses
5.	Muthoharoh, S.Pd	S1	Pendidik KB Semangat
6.	Latifah Kharis, S.Pd.I	S1	Pendidik KB Rajin
7.	Irna Lisa, S.I.Kom	S1	Pendidik KB Mandiri

1) Keadaan Anak Didik

Anak didik di KB Menuju Sukses tahun pelajaran 2021/2022 tercatat berjumlah 60 anak yang dibedakan sesuai usia yang terdiri dari 6 kelompok belajar. Adapun keadaan anak didik yang ada di KB Menuju Sukses dapat dilihat pada tabel dibawah ini::

¹ Hasil wawancara dengan kepala sekolah KB Menuju Sukses Undaan Kidul Kudus pada tanggal 5 Juni 2022

Tabel 4.2 Keadaan Anak Didik

No	Kelompok Bermain (KB)	Usia	Jumlah
1.	KB Hebat	2-3 tahun	8 anak
2.	KB Semangat	2-3 tahun	8 anak
3.	KB Mandiri	3-4 tahun	10 anak
4.	KB Rajin	3-4 tahun	10 anak
5.	KB Berani	4-5 tahun	11 anak
6.	KB Sukses	5-6 tahun	13 anak

3. Fasilitas Pendidikan (Sarana dan Prasarana)

KB Menuju Sukses Undaan Kidul Kudus memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai, yang terdiri dari fasilitas ruang, fasilitas alat permainan (APE luar dan APE dalam) dan fasilitas yang lainnya:

- 1) Fasilitas Ruang
 - a. Ruang Kantor : 1 Ruang
 - b. Ruang Kelas : 6 Ruang
 - c. Kamar Mandi : 2 Ruang
 - d. Gudang : 1 Ruang
 - e. Ruang terbuka / area bermain outdoor : 1 Ruang
- 2) Alat Permainan

Alat permainan di KB Menuju Sukses Undaan Kidul Kudus tahun pelajaran 2021/2022 diantaranya yaitu :

Table 4.3 Permainan KB Menuju Sukses

No	Jenis	Kondisi	Jumlah
1.	Permainan Outdoor	Baik	4
2.	APE Kognitif	Baik	4
3.	APE Bahasa	Baik	3
4.	APE Agama	Baik	3
5.	APE Motorik	Baik	3
6.	APE Sosem	Baik	2
7.	APE Seni	Baik	5

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Data tentang strategi pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan pendekatan *student centered learning* di KB Menuju Sukses Undaan Kidul Undaan Kudus

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Data-data yang diperoleh peneliti ini meliputi tiga metode yaitu metode wawancara, metode observasi, dan metode dokumentasi. Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah dilaksanakan oleh peneliti pada tanggal 4 Juni – 4 Juli 2022. Data hasil observasi dan wawancara yang telah dilaksanakan di KB Menuju Sukses dengan kepala sekolah dan waka kurikulum dalam strategi pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan pendekatan *student centered learning* sebagai berikut :

Data Kegiatan Observasi di KB Menuju Sukses

Tanggal	Waktu	Kegiatan
1	2	3
5 Juni 2022	09.30 – 10.00	Pada kegiatan saat itu peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah mengenai gambaran umum dan strategi pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan pendekatan <i>student centered learning</i> di KB Menuju Sukses Undaan Kidul Kudus.
6 Juni 2022	09.00 – 10.00	Pada kegiatan saat itu peneliti melakukan wawancara dengan waka kurikulum mengenai strategi pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan pendekatan <i>student centered learning</i> di KB Menuju Sukses Undaan Kidul Kudus.
7 Juni 2022	08.00 – 10.00	Pada kegiatan saat itu peneliti melakukan observasi terkait strategi pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan pendekatan <i>student centered learning</i> di KB

			Menuju Sukses Undaan Kidul Kudus. Peneliti diberi kesempatan untuk melihat, rpph dan rppm sekolah.
8 Juni 2022	07.00 – 10.00	–	Pada kegiatan saat itu peneliti melakukan peneliti melakukan pengamatan terkait adanya kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik dan anak didik tentang pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan pendekatan <i>student centered learning</i> di KB Menuju Sukses Undaan Kidul Kudus. Setelah pembukaan dan anak didik masuk kelas, pendidik menyampaikan materi sebelumnya dan yang akan dipelajari, membaca materi secara bersamaan atau yang disebut klasikal setelah itu sorogan anak maju kedepan secara bergantian. Kemudian anak diberi tugas guru seperti menebali huruf hijaiyah, menulis huruf hijaiyah, setelah selesai anak-anak disuruh membereskan, istirahat, kemudian evaluasi dan berdo'a pulang.
9 Juni 2022	07.00 – 10.00	–	Pada kegiatan saat itu peneliti melakukan observasi kegiatan pembiasaan anak didik dari awal masuk seperti penyambutan anak, bersalam mencium tangan, mendengarkan murotal surat pendek sambal bermain, pemanasan, bernyanyi Indonesia Raya, Pancasila, senam atau gerak lagu, salam sapa, berdo'a, asma'ul husna, surat pendek, absen, bercakap-cakap tentang

		tema sebelumnya dan <i>today</i> yang akan dipelajari, mengaji, belajar dan bermain dengan pemberian tugas mengkolase huruf hijaiyah, evaluasi pembelajaran
11 Juni 2022	09.00 – 10.00	Pada kegiatan kali ini peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah dan waka kurikulum. Peneliti melakukan observasi tentang faktor pendukung dan penghambat ketika dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an kepada anak didik, serta hasil pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan pendekatan <i>student centered learning</i> di KB Menuju Sukses Undaan Kidul Kudus.

Pada hari ahad, 5 Juni 2022, peneliti melakukan observasi awal di KB Menuju Sukses dan peneliti bertemu dengan kepala sekolah. Peneliti diberi kesempatan untuk melakukan wawancara kepada beliau mengenai gambaran umum sekolahan dan strategi pembelajaran membaca Al-Qur'an. Berikut ini pernyataan tentang startegi pembelajaran membaca Al-Qur'an dapat disampaikan dari kepala sekolah sebagai berikut :

“Berdasarkan persiapan pembelajaran, kami buat rencana pembelajaran berdasarkan kebutuhan anak didik, kami mempersiapkan rencana melalui pembuatan prota (program tahunan), prosem (program semester) sebagai bahan perencanaan pembuatan RPPM dan RPPH yang disesuaikan dengan kebutuhan anak berdasarkan aspek-aspek perkembangan kurikulum 2013 dan dipadukan dengan kurikulum membaca Al-Qur'an. Hal ini dapat mempermudah guru dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran.”²

² Hasil wawancara dengan kepala sekolah KB Menuju Sukses Undaan Kidul Kudus pada tanggal 5 Juni 2022

Pada hari selasa, 7 Juni 2022, peneliti diberi kesempatan untuk melihat dokumentasi RPPM, serta RPPH sebagai acuan guru sebelum pembelajaran dimulai. Untuk terciptanya kegiatan pembelajaran yang efektif, langkah awal guru menyusun strategi pembelajaran membaca Al-Qur'an, yaitu rencana pembelajaran harian yang disesuaikan dengan materi pembelajaran membaca Al-Qur'an sesuai dengan kurikulum yang ada.

Strategi pembelajaran membaca Al-Qur'an, KB Menuju Sukses mempunyai tujuan untuk mengenalkan anak pada Al-Qur'an sejak usia dini sehingga dapat menghindarkan pada anak buta huruf hijaiyah dan dapat membentuk anak dengan akhlak yang baik sesuai Al-Qur'an seperti yang disampaikan oleh kepala sekolah kepada peneliti sebagai berikut : "Kami memberikan pembelajaran Al-Qur'an pada anak didik kami tujuannya yaitu kami ingin anak didik kami lebih dekat dengan Al-Qur'an. Karena menurut saya, belajar huruf hijaiyyah atau Al-Qur'an itu sangat penting dan seharusnya diajarkan sejak dini. Jika sejak dini sudah diajarkan Al-Qur'an In Sya Allah ketika sudah dewasa akan lebih mudah membacanya dan lancar, dari pada mengajarkannya ketika sudah dewasa."³

Pernyataan tersebut didukung dengan informasi yang peneliti dapatkan dari waka kurikulum pada hari senin, 6 Juni 2022 pada pukul sembilan sampai sepuluh dikantor sekolahan sebagai berikut : "Tujuan yang ingin dicapai ini kita sesuaikan dengan misi sekolah mbak, yaitu berdakwah melalui jalur pendidikan berbasis Al-Qur'an. Dalam hal itu tujuan utama sekolah yaitu untuk mengenalkan huruf hijaiyah pada anak usia dini, karena hal itu untuk memudahkan membaca Al-Qur'an ketika sudah dewasa nanti dan dapat mengamalkannya."⁴

Strategi pembelajaran membaca Al-Qur'an di KB Menuju Sukses menggunakan dua macam strategi, yaitu strategi klasikal dan sorogan. Hal ini berdasarkan pernyataan yang disampaikan oleh waka kurikulum kepada peneliti yaitu sebagai berikut: "Dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an kami menggunakan dua strategi yaitu strategi klasikal setelah itu strategi sorogan. Kalau strategi klasikal biasanya kami terapkan 15 menit sebelum menggunakan

³ Hasil wawancara dengan kepala sekolah KB Menuju Sukses Undaan Kidul Kudus pada tanggal 5 Juni 2022

⁴ Hasil wawancara dengan waka kurikulum KB Menuju Sukses Undaan Kidul Kudus pada tanggal 6 Juni 2022

strategi sorogan. Kami menerapkan strategi klasikal terlebih dahulu setelah itu sorogan karena untuk memudahkan anak didik ketika ditashih bacaan Al-Qur'annya. Dan ketika anak didik maju kedepan untuk sorogan, kami wajibkan untuk membawa buku prestasi harian dan hafalannya sebagai catatan bacaan Al-Qur'an anak didik ketika guru menyimaknya untuk mencatat bagaimana kemajuan perkembangan anak didik dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an."⁵

Pernyataan diatas yang disampaikan oleh waka kurikulum, peneliti dapatkan pada hari rabu, 8 Juni 2022. Dan diperkuat dengan adanya dokumentasi ketika anak didik mengikuti kegiatan pembelajaran menggunakan sistem klasikal dan dilanjut dengan sorogan yang membacanya secara lantang yang diikuti anak didik dengan baik dan tertib.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti pada hari kamis, 9 Juni 2022, bahwa strategi pembelajaran membaca Al-Qur'an yang diterapkan di KB Menuju Sukses ini cukup efektif. Sebelum kegiatan mengaji atau pembelajaran membaca Al-Qur'an, anak didik dikumpulkan untuk pembukaan pembelajaran yang diawali dengan berdo'a, membaca asma'ul husna, surah-surah pendek dan do'a-do'a harian bersama, kemudian guru mengabsen anak didik, setelah itu anak didik diperbolehkan masuk kedalam kelasnya masing-masing, guru menyampaikan materi yang akan dipelajari setelah itu guru memulai pembukaan pembelajaran membaca Al-Qur'an secara klasikal dan diikuti dengan anak didik secara bersamaan, setelah itu anak didik maju kedepan untuk sorogan membaca Al-Qur'an secara bergantian dan guru menilai bacaan anak didik di buku prestasi yang telah dibawanya. Hal ini berlangsung selama satu jam sebelum kegiatan pembelajaran dimulai.⁶

Dalam pelaksanaan strategi pembelajaran membaca Al-Qur'an, guru memberikan pembelajaran dengan bervariasi yang ditujukan kepada anak didik agar dapat berkembang sesuai dengan kemampuannya. Hal ini disampaikan oleh waka kurikulum sebagai berikut: "Dalam pelaksanaan strategi pembelajaran, guru memberikan pengajaran melalui bermain, bercerita, dan tanya jawab. Selain itu guru juga menggunakan berbagai kegiatan yang

⁵ Hasil wawancara dengan waka kurikulum KB Menuju Sukses Undaan Kidul Kudus pada tanggal 6 Juni 2022

⁶ Hasil observasi strategi pembelajaran membaca Al-Qur'an di KB Menuju Sukses Undaan Kidul Kudus pada tanggal 7 Juni 2022

mendukung seperti mewarnai huruf hijaiyah, kolase huruf hijaiyah dan bermain *puzzle* huruf hijaiyah. Guru sebisa mungkin menggunakan strategi pembelajaran yang membuat anak senang, nyaman dan tidak merasa jenuh saat dalam pembelajarannya.”⁷

Hal tersebut diperkuat dengan adanya pendapat dari kepala sekolah yaitu sebagai berikut : “Setiap pagi saya menyalakan murotal surat pendek atau narasi kartun mengaji diarea bermain anak didik dan memberikan kesempatan pada anak didik untuk bermain beberapa menit sebelum bel berbunyi dan masuk kelas. Hal tersebut agar anak didik dapat mengekspresikan segala sesuatu yang ia rasakan dan pikirkan, sehingga dapat membantu anak didik memperbaiki emosionalnya dipagi hari.”⁸

Proses kegiatan pembelajaran tidak akan berlangsung dengan baik jika tidak didukung dengan fasilitas yang memadai, guru juga memerlukan media sebagai bahan pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan pada anak didik. Media sebagai bahan pembelajaran yang diberikan guru dapat melalui buku pegangan, maupun alat permainan edukatif (APE). Media pembelajaran bertujuan untuk memudahkan pemahaman anak didik dalam pembelajaran. Seperti yang disampaikan oleh waka kurikulum yaitu sebagai berikut:

“Kami mengajar dengan menggunakan media sebagai bahan pembelajaran untuk mendukung pembelajaran kami yaitu berupa buku yanbu’a, hiasan dinding huruf hijaiyah, *puzzle* huruf hijaiyah, menebali huruf hijaiyah yang ada dimajalah dan membuat kolase huruf hijaiyah mbak, karena bahan pembelajaran tersebut memudahkan kami dalam menyampaikan dan memudahkan anak dalam belajar memahami baca Al-Qur’an, dan terkadang diselingi dengan bermain agar anak-anak tidak terasa jenuh dalam pembelajaran, soalnya nanti masih ada pembelajaran lainnya.”⁹

Pernyataan yang disampaikan oleh waka kurikulum dapat diperkuat dengan adanya dokumentasi. Pada rabu, 8 Juni 2022 peneliti mengamati anak didik ketika anak didik telah selesai mengaji dan dilanjutkan dengan mengerjakan tugas yang diberikan oleh pendidik menggunakan bahan pembelajaran majalah. Anak merasa senang dan tidak bosan karena dibuku majalah terdapat

⁷ Hasil wawancara dengan waka kurikulum KB Menuju Sukses Undaan Kidul Kudus pada tanggal 6 Juni 2022

⁸ Hasil wawancara dengan kepala sekolah KB Menuju Sukses Undaan Kidul Kudus pada tanggal 5 Juni 2022.

⁹ Hasil wawancara dengan waka kurikulum KB Menuju Sukses Undaan Kidul Kudus pada tanggal 6 Juni 2022

gambar dan warna warni dan setelah itu anak didik diberi tugas untuk menebali dan menulis huruf hijaiyah.¹⁰

Pada hari selanjutnya hari kamis, 9 Juni 2022 setelah pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan buku yanbu'a anak didik masih dalam pembelajaran bermain dengan diberikannya tugas mengkolase huruf hijaiyah. Yang diikuti anak didik dengan rasa senang dan tenang saat melakukan menyelesaikan tugas.¹¹

Pada dasarnya strategi pembelajaran tidak terlepas dari metode pembelajaran, karena metode pembelajaran merupakan bagian dari strategi pembelajaran yang mampu menjamin peserta didik dapat mencapai tujuan akhir kegiatan pembelajaran. Salah satu faktor yang terpenting dan tidak boleh diabaikan dalam pelaksanaan pembelajaran adalah adanya metode yang tepat untuk mentransfer materi yang diajarkan.

KB Menuju Sukses dalam pembelajarannya menggunakan metode yanbu'a yang diyakini efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran. Sebagaimana yang telah disampaikan oleh kepala sekolah sebagai berikut: "Metode pembelajaran membaca Al-Qur'an yang kita terapkan di KB Menuju Sukses ini yaitu metode yanbu'a, dimana dalam pembelajarannya metode yanbu'a sangat membantu anak didik kami dalam belajar baca tulis Al-Qur'an bahkan menghafalkannya. anak didik diajarkan membaca Al-Qur'an sejak dini dengan tepat, dan lancar tanpa mengeja dengan kaidah makhorijul hurufnya. Menurut kami metode yanbu'a merupakan metode yang efektif diterapkan pada orang yang belum bisa membaca Al-Qur'an terutama pada anak usia dini yang masih mudah dalam pembelajarannya."¹²

Pada hari sabtu, 9 Juni 2022 berdasarkan hasil pengamatan peneliti bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an di KB Menuju Sukses menggunakan metode yanbu'a dan berlangsung setiap hari satu jam sebelum pembelajaran kegiatan inti dimulai. Berikut ini pelaksanaan kegiatan pembelajaran di KB Menuju Sukses yaitu sebagai berikut :

¹⁰ Hasil observasi pelaksanaan kegiatan pembelajaran di KB Menuju Sukses Kidul Undaan Kudus pada tanggal 8 Juni 2022

¹¹ Hasil observasi pelaksanaan kegiatan pembelajaran di KB Menuju Sukses Kidul Undaan Kudus pada tanggal 9 Juni 2022

¹² Hasil wawancara dengan kepala sekolah KB Menuju Sukses Undaan Kidul Kudus pada tanggal 5 Juni 2022

- 1) Persiapan pembelajaran
 - a. Guru hadir terlebih dahulu sebelum anak datang
 - b. Berpakaian rapih (keserasian/berseragam)
 - c. Guru baris didepan sekolahan menyambut anak didik
 - d. Anak didik bersalaman mencium tangan guru
 - e. Menaruh sepatu dan tas dirak
 - f. Bermain sebelum pembelajaran
- 2) Memulai kegiatan pembelajaran
 - a. Mengkondisikan anak didik
 - b. Salam
 - c. Berdo'a sebelum belajar
 - d. Membaca asma'ul husna
 - e. Membaca do'a harian
 - f. Membaca surat pendek
 - g. Menyapa dan mengabsen anak didik
 - h. Bercakap-cakap tentang tema sebelumnya dan yang akan dipelajari
 - i. Mengaji / membaca buku yanbu'a secara klasikal selama 15 menit, membaca sorogan selama 30 menit secara bergantian.
 - j. Guru menyampaikan materi pembelajaran formal yang akan dipelajari dan mencontohkannya selama 15 menit. Kemudian anak didik mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru selama 45 menit.
 - k. Istirahat
 - l. Evaluasi pembelajaran.¹³
2. **Data tentang faktor pendukung dan penghambat pendidik dalam mengimplementasikan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan pendekatan *student centered learning* di KB Menuju Sukses Undaan Kidul Undaan Kudus**

Suatu kegiatan pembelajaran, strategi pembelajaran membaca Al-Qur'an pasti dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor pendukung dan penghambat pada hari Selasa, 11 Juni 2022 peneliti diberi kesempatan untuk mewawancarai kepala sekolah dan waka kurikulum serta melakukan observasi tentang kedua faktor tersebut yaitu sebagai berikut :

¹³ Hasil observasi pelaksanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an di KB Menuju Sukses Undaan Kidul Kudus pada tanggal 8 Juni 2022

1) Faktor Pendukung

Adapun faktor yang mendukung dalam pelaksanaan strategi pembelajaran membaca Al-Qur'an di KB Menuju Sukses diantaranya sebagai berikut :

a. Pendidik

Pendidik merupakan seseorang yang telah mendidik dan mengajarkan ilmu dan pengalamannya kepada anak didik disaat pembelajaran. Tugas guru bukan hanya sekedar mengajar akan tetapi juga mendidik, mengarahkan, memfasilitasi, dan jugas mengevaluasi anak didik dalam pembelajaran disekolahan. Guru yang berkompeten menjadi salah satu faktor pendukung keberhasilan dalam proses pembelajaran. Informasi tersebut peneliti dapatkan dari keterangan sebagaimana yang disampaikan oleh kepala sekolah sebagai berikut:

“Faktor pendukung dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an yang paling utama yaitu guru yang selalu bersemangat untuk mengajar, dan mengarahkan anak didik agar menjadi pribadi yang lebih baik. Dan juga guru dituntut untuk selalu aktif hadir, kreatif dalam mengelola kelas, selalu memberikan motivasi kepada anak didik, agar anak didik lebih tertarik, nyaman, dan bersemangat dalam pembelajaran. Dan guru yang mengajar di KB Menuju Sukses harus berijazah, terutama yang mengajar membaca Al-Qur'an itu harus guru yang sudah belajar, mendapatkan ijazah dan sudah diizinkan mengajar membaca Al-Qur'an.”¹⁴

Selain itu, berdasarkan informasi yang peneliti dapatkan dari waka kurikulum tentang faktor pendukung sebagai berikut: “Setiap hari guru memberikan motivasi kepada anak didik, memberikan pujian, kata-kata yang positif, bercerita islami, dan *reward* pada anak itu sangat perlu ditanamkan pada anak mbak, karena tanpa disadari hal tersebut dapat meningkatkan kondisi psikologi pada anak yang mampu membantu memberikan perubahan pada perasaan anak didik menjadi senang, nyaman, dan bersemangat.”¹⁵

¹⁴ Hasil wawancara dengan kepala sekolah KB Menuju Sukses Undaan Kidul Kudus pada tanggal 11 Juni 2022

¹⁵ Hasil wawancara dengan waka kurikulum KB Menuju Sukses Undaan Kidul Kudus pada tanggal 6 Juni 2022

b. Metode pembelajaran Al-Qur'an

Metode pembelajaran membaca Al-Qur'an yang diterapkan di KB Menuju Sukses ini adalah metode yanbu'a. Metode yanbu'a merupakan metode membaca, menulis dan menghafalkan Al-Qur'an dan dalam membaca anak didik tidak diperbolehkan mengeja dan membacanya harus langsung dengan cepat, lancar, benar dan tidak boleh terputus-putus serta menyesuaikan dengan kaidah makhorijul huruf yang artinya tempat keluarnya huruf-huruf ketika diucapkan. Sebagaimana yang telah disampaikan oleh waka kurikulum kepada peneliti sebagai berikut :

“Metode pembelajaran membaca Al-Qur'an yang diterapkan di KB Menuju Sukses yaitu metode yanbu'a, kami menggunakan tersebut karena dapat membantu anak didik dalam baca tulis Al-Qur'an bahkan dapat membantu anak dalam menghafal seperti anak diajarkan menghafalkan surat-surat pendek, asma'ul husna, dan do'a-do'a harian.”¹⁶

c. Media atau bahan pembelajaran

Dalam memberikan pembelajaran, guru juga membutuhkan media untuk alat bantu guru dalam mempermudah tercapainya tujuan pembelajaran. Guru memberikan penyampaian materi untuk kegiatan belajar menggunakan media sebagai contohnya. Contoh yang diberikan secara langsung oleh guru kepada anak didik akan mudah dipahami. Sehingga dalam pelaksanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an guru harus memberikan contoh dengan menggunakan media. Sebagaimana yang telah disampaikan oleh waka kurikulum sebagai berikut: “Ketika pembelajaran berlangsung, pendidik menggunakan media yang mendukung dalam pembelajarannya yaitu ada buku pegangan yanbu'a, prestasi, hiasan dinding huruf hijaiyah, kolase huruf hijaiyah, papan tulis kecil, *puzzle* huruf hijaiyah.”¹⁷

¹⁶ Hasil wawancara dengan waka kurikulum KB Menuju Sukses Undaan Kidul Kudus pada tanggal 11 Juni 2022

¹⁷ Hasil wawancara dengan waka kurikulum KB Menuju Sukses Undaan Kidul Kudus pada tanggal 11 Juni 2022

d. Lingkungan

Lingkungan yang baik akan memberikan dampak yang baik bagi anak. Anak sangat memerlukan lingkungan yang positif dan juga kondusif dalam pembelajarannya. Anak membutuhkan lingkungan yang mendukung untuk mendapatkan kenyamanan dalam pembelajarannya. Hal ini seperti yang disampaikan oleh kepala sekolah kepada peneliti sebagai berikut:

“Salah satu faktor yang paling mendukung juga ketika anak didik mendapatkan lingkungan yang positif dan kondusif dari lingkungan keluarga, sekeliling rumah, dan lingkungan sekolah. Kalau orang tua dan pihak sekolah sama-sama paham dan mau bekerja sama untuk mendukung anak dalam belajar. Seperti setiap hari guru memberikan laporan secara tertulis di buku penghubung pada orang tua dan orang tua harus memberikan *feedback* kepada guru kelas berupa laporan kegiatan muroja’ah anak saat dirumah”¹⁸

2) Faktor Penghambat

Faktor penghambat merupakan sesuatu yang tidak terlepas dalam suatu program kegiatan apapun, akan tetapi faktor tersebut dapat diatasi dengan segera. Dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur’an di KB Menuju Sukses terdapat faktor penghambat sebagai berikut:

a. Pendidik

Kurangnya jumlah pendidik yang sudah berijazah dengan metode yanbu’a, hal tersebut memberikan hambatan dalam proses pembelajaran. Hal ini peneliti dapatkan informasi yang disampaikan oleh kepala sekolah sebagai berikut:

“Faktor penghambat salah satunya berasal dari guru, guru yang terbatas yang punya kapabilitas untuk mengajarkan membaca Al-Qur’an sesuai dengan metode yanbu’a yang ada, jadi anak-anak kurang dalam mendapatkan pembelajaran yang optimal. Tapi Alhamdulillah gurunya mau diajak kerjasama untuk

¹⁸ Hasil wawancara dengan kepala sekolah KB Menuju Sukses Undaan Kidul Kudus pada tanggal 11 Juni 2022

bersekolah lagi belajar metode yanbu'a dan sampai mendapatkan ijazah.”¹⁹

b. Lingkungan

Lingkungan mempunyai sisi positif dan negatif bagi anak didik. Apabila lingkungan baik untuk anak maka akan memberikan dampak yang baik juga untuk perkembangan anak. Jika lingkungan tidak baik, tidak mendukung anak untuk belajar maka akan menghambat belajar anak untuk berkembang.

Lingkungan yang paling penting bagi anak adalah lingkungan rumahnya. Keluarga merupakan lingkungan terdekat bagi anak didik terutama orang tuanya. Apabila keluarga terutama orang tuanya tidak ada kerja sama baik dengan pihak sekolahan, seperti orang tua tidak menjalankan tugas yang diberikan pihak sekolah hal tersebut akan membuat anak akan mengalami penghambatan dalam belajar membaca Al-Qur'an. Seperti informasi yang peneliti dapatkan dari pernyataan yang telah disampaikan oleh kepala sekolah sebagai berikut:

“Untuk faktor penghambat lainnya dari lingkungan mbk, ada beberapa orang tua yang belum menjalankan tugas yang kami berikan, hal itu cukup berpengaruh terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an anak. Sedangkan waktu belajar anak disekolah dengan waktu dirumah, lebih banyak waktu anak dirumah maka dari itu kami menugaskan pada pihak keluarga atau orang tua untuk membimbing anak dalam mengulang materi yang sudah diajarkan disekolah.”²⁰

Pernyataan diatas diperkuat dengan pernyataan yang disampaikan oleh waka kurikulum sebagai berikut: “Faktor penghambatnya dari orang tua mbk, ketika anak didik sudah belajar disekolahan sudah faham materi yang diajarkan guru tentang baca tulis Al-Qur'an maupun menghafalkan do'a-do'a harian dan surat pendek tetapi dirumah tidak ada pengulangan dan tidak ada kerja sama antara orang tua dan guru, terkadang dilain hari anak bias lupa dengan apa yang telah diajarkan.”²¹

¹⁹ Hasil wawancara dengan kepala sekolah KB Menuju Sukses Undaan Kidul Kudus pada tanggal 11 Juni 2022

²⁰ Hasil wawancara dengan kepala sekolah KB Menuju Sukses Undaan Kidul Kudus pada tanggal 11 Juni 2022

²¹ Hasil wawancara dengan waka kurikulum KB Menuju Sukses Undaan Kidul Kudus pada tanggal 11 Juni 2022

Kemudian pernyataan diatas diperkuat dengan adanya hasil pengamatan pada bahwa terdapat buku penghubung, dimana dalam buku penghubung terdapat catatan-catatan perkembangan anak dalam pembelajaran yang telah dipelajari setiap harinya. Buku tersebut tiap hari dibawa dan diserahkan kepada gurunya, selepas pembelajaran buku tersebut diberikan kepada anak lagi untuk diberikan kepada orang tuanya.²²

3. Data Tentang Hasil Pembiasaan Pembelajaran Membaca Al-Qur'an dengan Pendekatan *Student Centered Learning* di KB Menuju Sukses Undaan Kidul Kudus

Dalam pembiasaan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan pendekatan *student centered learning* di KB Menuju Sukses Undaan Kidul Kudus, anak didik harus bisa menyesuaikan diri mereka dalam melakukan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan pendekatan *student centered learning* yang di terapkan oleh pendidik dengan beberapa program. Informasi ini peneliti dapatkan dari keterangan sebagaimana yang disampaikan oleh kepala sekolah sebagai berikut :

“Agar anak didik dapat terbiasa dan mudah cepat tanggap, kami menerapkan beberapa program dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan pendekatan *student centered learning* ini mbak, diantaranya setiap pagi sebelum jam masuk kita biasakan menyalakan murottal huruf hijaiyah dan surat pendek dengan begitu anak didik dapat mendengarkan dan cepat hafal, terus satu minggu 2 kali kami tontonkan narasi kartun murottal seperti nusa, upin ipin dan lainnya.”²³

Pernyataan diatas diperkuat dengan pernyataan yang disampaikan oleh waka kurikulum sebagai berikut : “dalam pembiasaannya anak didik kami terapkan beberapa program diantaranya yaitu setiap pagi kami dengarkan murottal huruf hijaiyah dan surat pendek, terkadang juga kami tontonkan kartun narasi huruf hijaiyah mbak, biar anak tidak mudah bosan, karena mood anak itu beda-beda, lalu setiap hari setelah berdo'a sebelum pembelajaran inti dimulai, semua anak diharuskan melafalkan surat pendek dan do'a harian, kemudian anak didik

²² Hasil observasi faktor penghambat di KB Menuju Sukses Undaan Kidul Kudus pada tanggal 11 Juni 2022

²³ Hasil wawancara dengan kepala sekolah KB Menuju Sukses Undaan Kidul Kudus pada tanggal 11 Juni 2022

belajar membaca Al-Qur'an dengan metode yanbu'a dengan buku yanbu'a, setelah itu anak didik belajar dan bermain dengan mengenal huruf hijaiyah seperti menebali, menulis, kolase, dan lain sebagainya."²⁴

C. Analisis Data Penelitian

Sebagaimana yang telah tertera dalam tujuannya penelitian ini yaitu agar dapat mengetahui pembelajaran membaca Al-Qur'an di KB Menuju Sukses mulai dari strategi pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran serta faktor penghambat dan pendukung pembelajaran membaca Al-Qur'an di KB Menuju Sukses Maka peneliti akan menganalisis tiga hal tersebut sesuai dengan metode yang digunakan yaitu metode analisis deskriptif kualitatif.

1. Strategi Pembelajaran Membaca Al-Qur'an dengan Pendekatan *Student Centered Learning* di Kelompok Bermain Menuju Sukses Undaan Kidul Kudus

Dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, perlu adanya strategi dalam pembelajaran. Strategi pembelajaran merupakan pola-pola umum kegiatan pendidik dan anak didik dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk tercapainya tujuan yang telah ditentukan.²⁵ Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, sebelum melaksanakan pembelajaran, KB Menuju Sukses menyusun strategi pembelajaran salah satunya menyusun pembelajaran membaca Al-Qur'an yang disesuaikan dengan kurikulum yang ada diantaranya yaitu menyusun Prota (Program Tahunan), Prosem (Program Semesteran), RPPM (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan), RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian) yang disesuaikan dengan kebutuhan anak didik berdasarkan aspek-aspek perkembangan kurikulum 2013 dan dipadukan dengan kurikulum membaca Al-Qur'an.

KB Menuju Sukses adalah lembaga pendidikan yang didalamnya tidak hanya diisi dengan pembelajaran formal saja, akan tetapi juga diisi dengan pembelajaran non formal yaitu pembelajaran membaca Al-Qur'an sejak usia dini, hal tersebut bertujuan untuk mengenalkan Al-Qur'an sejak usia dini agar terhindar dari kebutaan huruf hijaiyah pada anak didik dan dapat

²⁴ Hasil wawancara dengan waka kurikulum KB Menuju Sukses Undaan Kidul Kudus pada tanggal 11 Juni 2022

²⁵ Mu'awanah, "Strategi Pembelajaran Pedoman untuk Guru dan Calon Guru". (Kediri, Jawa Timur, STAIN KEDIRI PRESS, 2011).

membentuk anak dengan akhlak yang baik sesuai kaidah pada Al-Qur'an. Dalam pembelajaran di KB Menuju Sukses menerapkan strategi pembelajaran untuk mempermudah dalam peningkatan pemahaman pada anak didik dalam pembelajaran formal maupun non formal terutama pembelajaran membaca Al-Qur'an sejak usia dini.

Dalam penerapan strategi pembelajaran membaca Al-Qur'an KB Menuju Sukses menggunakan dua macam strategi yaitu strategi klasikal dan strategi sorogan. Strategi klasikal diterapkan oleh pendidik pada awalan pembelajaran setelah pembukaan. Pada saat pembelajaran klasikal pendidik memberitahu pokok isi materi dan menjelaskan isi materi pembelajaran. Kemudian pendidik akan membacakan isi materi yang diikuti oleh anak didik, hal tersebut bertujuan untuk memudahkan anak didik dalam membacanya pada saat sorogan.²⁶ Pada saat sorogan anak maju satu persatu untuk membaca Al-Qur'an, anak yang bias membaca dengan baik, benar, tepat dan lancar, maka akan mendapat nilai "N" (Naik) dibuku catatan prestasi. Jika masih belum lancar maka akan mendapatkan nilai "T" (Tetap) dan wajib mengulang kembali bacaan anak tersebut. Disetiap pertemuan anak didik maju kedepan untuk sorogan mentashih bacaannya sebanyak satu kali.

Pembelajaran dimulai dengan pembukaan pembelajaran yang diawali dengan berdo'a, membaca asma'ul husna, surat pendek, dan do'a harian secara bersama. Kemudian anak didik diabsen setelah itu anak didik diperbolehkan masuk kekelasnya masing-masing sesuai kelasnya. dalam strategi pembelajaran membaca Al-Qur'an di KB Menuju Sukses pengelompokkan belajar disesuaikan dengan kemampuan anak didik. Dengan hal ini diharapkan mereka dapat mudah dalam belajar dan dapat duduk bersama dengan temannya yang sesuai dengan kemampuan mereka dan juga mempermudah pendidik untuk menyampaikan isi materi yang sesuai dengan kemampuan anak didik.

Dalam penerapan strategi pembelajaran terdapat metode pembelajaran pada anak usia dini dalam pendidikan islam yang diantaranya yaitu metode bercerita, metode tanya jawab, metode memberikan hukuman dan hadiah pada anak didik.²⁷ Berdasarkan

²⁶ Anda Hidayatullah, "Strategi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an Santri di TPQ Al-Karim kota Bengkulu", (Bengkulu, IAIN Bengkulu, 2022) 11-12

²⁷ Siswanto, Zaelansyah, Eli Susanti, Jeni Fransiska, "Metode Pembelajaran Anak Usia Dini dalam Generasi Unggulan dan Sukses", (Jurnal Paramurobi, vol.2, No. 2, Juli-Desember 2019) hal. 35-36.

pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, didalam proses pembelajaran di KB Menuju Sukses, ketika peneliti melihat proses pelaksanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an, para pendidik dalam aktifitasnya dapat dikatakan sudah cukup bagus dilakukan. Hal ini dilihat dari cara pendidik dalam memberikan pengajaran pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode bermain, bercerita, tanya jawab, memberikan hukuman dan hadiah. Selain itu juga menggunakan berbagai media yang mendukung seperti hiasan dinding huruf hijaiyah, papan tulis kecil, *puzzle* huruf hijaiyah, kolase huruf hijaiyah, majalah Islami, dan buku pegangan. Dan setiap pagi anak dibiasakan mendengarkan murotal surat pendek atau narasi kartun mengaji diarea bermain beberapa menit sebelum masuk kelas.

Pada pelaksanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an, KB Menuju Sukses menggunakan metode yanbu'a bertujuan agar anak didik dapat membaca Al-Qur'an dengan tepat, dan lancar tanpa mengeja dengan menggunakan kaidah makhorijul hurufnya.²⁸ Pembelajaran berlangsung setiap hari satu jam sebelum kegiatan pembelajaran formal dimulai. Kegiatan pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan buku pegangan yanbu'a berlangsung selama 45 menit, 15 menit menggunakan strategi klasikal dan 30 menit menggunakan strategi sorogan. Setelah itu dilanjut dengan pembelajaran formal.

Dengan adanya penerapan metode yanbu'a tersebut proses pembelajaran membaca Al-Qur'an menjadi lebih efektif dan bisa memberikan hasil pencapaian yang lebih tepat pada anak didik. Oleh karena itu didalam metode yanbu'a anak didik tidak hanya belajar membaca Al-Qur'an saja, akan tetapi juga belajar menulis dan menghafalkan Al-Qur'an seperti surat pendek, dan do'a harian. Dalam metode yanbu'a juga berperan untuk menghantarkan anak didik untuk bisa mempraktikkan secara langsung atau menyebutkan nama bacaannya sesuai kaidahnya dengan baik dan benar.

Dalam pelaksanaan strategi pembelajaran atau rangkaian kegiatan pembelajaran didalamnya terdapat pendekatan dalam suatu kegiatan pembelajaran yang terbagi menjadi dua diantaranya yaitu *Teacher Centered Learning* (TCL) dan *Student Centered*

²⁸ Ali Sodikin, "Strategi pembelajaran baca tulis Al-Qur'an melalui metode yanbu'a pada santri pondok pesantren darussalamah di desa Marga Sakti kecamatan Muara Kelingi kabupaten Musirawas" (Bengkulu: IAIN Bengkulu, 2021) hal 66

Learning (SCL).²⁹ Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, dalam pelaksanaan pembelajaran FCAZdi KB Menuju Sukses menggunakan pendekatan *Student Centered Learning* yang dalam pembelajarannya anak lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran, pendidik hanya sebagai fasilitator saja bagi anak didik.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Strategi Pembelajaran Membaca Al-Qur'an dengan Pendekatan *Student Centered Learning* di KB Menuju Sukses Undaan Kidul Kudus

Berdasarkan hasil pengamatan, dan wawancara dengan kepala sekolah dan waka kurikulum di KB Menuju Sukses, bahwa pada pelaksanaan strategi pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan pendekatan *student centered learning* di KB Menuju Sukses Undaan Kidul Kudus terdapat dua faktor yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat diantaranya sebagai berikut :

1) Faktor Pendukung

- a. Dilihat dari segi kualitas pendidik (guru) yang ada di KB Menuju Sukses ini sudah cukup baik dan bagus, bahwasannya guru yang mengajar semuanya lulusan sarjana S1, selain itu ada guru yang sudah berijazah dengan metode yanbu'a, sehingga pemahaman terhadap pembelajaran formal maupun non formal sudah bagus.
- b. Metode pembelajaran membaca Al-Qur'an yang telah diterapkan di KB Menuju Sukses adalah metode yanbu'a. Metode ini merupakan metode membaca menulis dan menghafalkan Al-Qur'an dan dalam membacanya tidak diperbolehkan mengeja dan membacanya harus langsung dengan cepat, tepat, dan tidak boleh terputus-putus yang disesuaikan dengan makhorijul hurufnya.³⁰ Metode yanbu'a ini memudahkan bagi seseorang yang belum bisa membaca Al-Qur'an terutama bagi anak usia dini. Hal itu karena pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan metode yanbu'a ini anak didik langsung diajarkan bunyi huruf hijaiyyah tanpa harus dieja terlebih dahulu, sehingga memudahkan anak didik dalam memahami bacaan dan tulisan Al-Qur'an yang diajarkan.

²⁹ W. Gulo, "Strategi Belajar Mengajar", (Jakarta, PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2002) Hal. 11-12.

³⁰ Ali Sodikin, "Strategi pembelajaran baca tulis Al-Qur'an melalui metode yanbu'a pada santri pondok pesantren darussalamah di desa Marga Sakti kecamatan Muara Kelingi kabupaten Musirawas" (Bengkulu: IAIN Bengkulu, 2021) hal 66

- c. Media atau bahan pembelajaran yang berada di KB Menuju Sukses ini cukup banyak dan sangat berguna bagi guru dalam menyampaikan pembelajaran menggunakan media sebagai alat pendukung dalam pembelajaran formal maupun non formal yang diajarkan kepada anak didik. Terutama dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an guru menggunakan media atau bahan pembelajaran buku pegangan yanbu'a, buku prestasi, hiasan dinding huruf hijaiyah, papan tulis, dan *puzzle* huruf hijaiyah.
 - d. Lingkungan yang kondusif, berupa dukungan dari keluarga terutama orang tua terhadap pendidikan terutama pembelajaran membaca Al-Qur'an di KB Menuju Sukses. Orang tua yang peduli terhadap pendidikan terutama pembelajaran membaca Al-Qur'an kepada anaknya untuk mengontrol dan menyuruh anaknya untuk sekolah dan belajar di rumah masing-masing. Orang tua juga bias mengontrol perkembangan pembelajarannya dengan melihat buku prestasi dan buku penghubung yang sudah diserahkan oleh pendidik.³¹
- 2) Faktor Penghambat
- a. Kurangnya jumlah pendidik yang sudah berijazah dengan metode yanbu'a. ditambah lagi jika ada guru yang sudah berijazah yanbu'a yang tidak bias masuk, hal tersebut akan menyulitkan anak dan pendidik lainnya dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an.
 - b. Kurangnya perhatian orang tua terhadap anaknya dalam pendidikan formal maupun non formal seperti orang tua yang tidak menjalankan tugas yang diberikan oleh pihak sekolah. Orang tua hanya memasrahkan semuanya kepada pihak sekolah, sedangkan waktu anak didik lebih banyak dirumah dibandingkan waktu disekolahan.³²

³¹ Hasil wawancara dengan kepala sekolah di ruang kantor kepala sekolah pada tanggal 11 Juni, pukul 10.00 – 11.00

³² Hasil wawancara dengan kepala sekolah di ruang kantor kepala sekolah pada tanggal 11 Juni, pukul 10.00 – 11.00

3. Hasil Pembiasaan Pembelajaran Membaca Al-Qur'an dengan Pendekatan *Student Centered Learning* di KB Menuju Sukses Undaan Kidul Kudus

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dari kepala sekolah dan waka kurikulum tentang strategi pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan pendekatan *student centered learning* di KB Menuju Sukses Undaan Kidul Kudus dalam penerapannya pendidik melaksanakan beberapa program diantaranya yaitu sebagai berikut :

- 1) Mendengarkan murotal dan narasi huruf hijaiyah dan surat pendek

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan kepala sekolah dan waka kurikulum, setiap pagi sebelum bel masuk anak didik dibiarkan bebas bermain serta dibiasakan mendengarkan murotal surat pendek dan narasi kartun surat pendek atau huruf hijaiyah.

- 2) Melafalkan surat pendek dan do'a harian

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan kepala sekolah dan waka kurikulum, setiap selesai berdo'a anak didik melafalkan asma'ul husna, setelah itu surat pendek, dan kemudian do'a harian.

- 3) Pembelajaran membaca Al-Qur'an

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan kepala sekolah dan waka kurikulum pada pelaksanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan sistem klasikal dan sorogan. Dalam hal ini anak didik sangat berperan aktif dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode yanbu'a, guru hanya sebagai fasilitas dan motivator saja, selebihnya anak didiklah yang aktif dalam belajar membaca dan bertanya jawab.

- 4) Pelaksanaan kegiatan pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan kepala sekolah dan waka kurikulum pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran, setelah pendidik menyampaikan materi anak didik langsung bertanya dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh pendidik dan dikerjakan sesuai perintah pendidik tanpa bantuan.

Berdasarkan pengamatan peneliti yang ditunjukkan diatas adalah suatu bentuk strategi guru dalam pelaksanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan pendekatan *student centered learning*, hal ini dilakukan oleh guru supaya anak didik mendapatkan kesempatan untuk berkreasi, berinteraksi, berdiskusi

dan berpartisipasi dalam pembelajarannya, serta dapat berkembang dengan disiplin, mandiri, layak dan cakap dalam pembelajarannya.

